

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, pendekatan ini mengacu pada pengambilan data dengan menekan waktu pada proses pengambilannya yaitu hanya pada satu waktu (Maramis & Tawang, 2021).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di kampus II Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Waktu

Waktu pada penelitian ini dimulai dari bulan Maret – Juli 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi dalam Penelitian

Populasi yaitu sekumpulan orang yang memiliki ragam kesamaan yang membentuk gagasan masalah dalam penelitian (Puteri, 2020). Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa prodi keperawatan yang aktif (regular) dimulai dari semester II, IV, VI, VIII di Unjani Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Yang artinya semua kandidat yang termasuk kedalam populasi harus mempunyai kesempatan untuk menjadi kandidat sampel, selain itu sampel bisa digambarkan sebagai populasi dalam bentuk kecil. Maka dari itu besar sampel harus mencakupi untuk menggambarkan populasinya (Roflin & Liberty, 2021). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling*, sampling ini digunakan supaya seluruh anggota yang termasuk populasi

berkesempatan menjadi anggota sampel dalam penelitian (Mohtar, 2019). Pengambilan sampel dilakukan dengan cara pada tahap awal peneliti mengumpulkan nomor pokok mahasiswa (npm) yang terdiri dari empat tingkatan, npm responden didapatkan dari kaprodi keperawatan. Tahap kedua adalah memasukan npm setiap tingkatan kedalam web *calculator.net* dengan cara memasukan npm dari yang terkecil sampai terbesar pada tiap tingkatan semester. Tahap terakhir adalah dengan cara undi, sehingga keluar npm-npm yang di jadikan responden. Sehubungan dengan itu peneliti juga memperhatikan kriteria yang termasuk ke dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

1. Mahasiswa aktif keperawatan (reguler) semester II, IV, VI, dan VIII (Termasuk yang sedang menyusun skripsi)
2. Bersedia mengisi e-kuesioner

b. Kriteria Ekslusi:

1. Responden yang memiliki gangguan mental (Data diketahui berdasarkan rekomendasi dari dosen)
2. Responden yang sedang melakukan cuti dalam perkuliahan

3. Besar Sampel

Perhitungan komposisi sampel berdasarkan tingkat semester dilakukan dengan menggunakan rumus analitik korelatif (Dahlan, 2016).

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1 + r)/(1 - r)]} \right\}^2 + 3$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

\ln : Natural logaritma

$Z\alpha$: Nilai standar alpha 1,960 = 0,05

$Z\beta$: Nilai standar beta 1,282 = 10%

r : Koefisien korelasi (berdasarkan penelitian Alimah & Khoirunnisa (2021) r adalah = 0,340)

Maka, perhitungan komposisi sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln [(1+r)/(1-r)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(1,960 + 1,282)}{0,5 \ln [(1 + 0,34)/(1 - 0,34)]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)}{0,5 \ln [2,03]} \right\}^2 + 3$$

$$n = \left\{ \frac{(3,242)^2}{0,354} \right\} + 3$$

$$n = [9,1581920904]^2 + 3$$

$$n = 83,87 + 3$$

$$n = 86,87 \text{ dibulatkan menjadi } 87 + 10\% = 96 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan komposisi sampel diatas, besaran sampel dalam pada penelitian ini sebesar 87 responden, kemudian jumlah sampel akan ditambah 10% hal ini untuk mencegah terjadinya responden yang tereliminasi (Prihanti, 2016). Maka dari itu total keseluruhan sampel adalah 96 responden. Total seluruh mahasiswa Unjani prodi keperawatan adalah 384 mahasiswa, dengan pembagiannya yaitu tingkat I sebanyak 109 mahasiswa, tingkat II sebanyak 96 mahasiswa, tingkat III sebanyak 68 mahasiswa, dan tingkat IV sebanyak 111 mahasiswa. Sehingga akan diambil sampel secara proporsional dengan cara:

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Jumlah mahasiswa jenjang semester}}{\text{Jenjang populasi}} \times \text{sampel}$$

1. Sampel untuk mahasiswa jenjang semester II

$$n = \frac{109}{384} \times 96$$

$$n = 27,2 \approx 27 \text{ Mahasiswa}$$

2. Sampel untuk mahasiswa jenjang semester IV

$$n = \frac{96}{384} \times 96$$

$$n = 24 \text{ Mahasiswa}$$

3. Sampel untuk mahasiswa jenjang semester VI

$$n = \frac{68}{384} \times 96$$

$$n = 17 \text{ Mahasiswa}$$

4. Sampel untuk mahasiswa jenjang semester VIII

$$n = \frac{111}{384} \times 96$$

$$n = 27,7 \approx 28 \text{ Mahasiswa}$$

D. Variabel Penelitian

Menurut (Cahyaningrum & Indra, 2019) Variabel penelitian merupakan obyek yang dipelajari oleh peneliti dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Ada beberapa macam variabel dalam penelitian, namun yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dependen (Ulfa, 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi pembelajaran daring.

2. Variabel Terikat

Variabel dependen atau yang banyak di ketahui adalah variable terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas (Ulfa, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah *academic burnout*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah panduan tentang bagaimana variabel bisa diukur. Dengan melihat definisi operasional dalam penelitian, maka peneliti akan mengetahui cara mengukur variabel, sehingga nantinya peneliti akan mengetahui baik atau buruknya pengukuran dari variable tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Penilaian
Persepsi Pembelajaran Daring	Persepsi pembelajaran daring merupakan penilaian individu terhadap proses pembelajaran dalam jaringan. Aspek yang di nilai dalam persepsi pembelajaran daring ini adalah meliputi: kapabilitas (kompetensi dosen), sarana prasarana dan proses belajar mengajar.	Kuesioner Persepsi Pembelajaran Daring	Ordinal	Klasifikasi yang digunakan pada kuesioner adalah 1. Positif jika presentasinya lebih dari 50%, 2. Negatif jika presentasinya kurang dari 50%.
Akademik Burnout	Academic Burnout merupakan keadaan dimana kurangnya minat seseorang dalam memenuhi tugas yang diberikan, selain itu rendahnya motivasi dari diri sendiri, orang lain, dan lingkungan, serta merasa kelelahan dalam memenuhi persyaratan Pendidikan. Sehingga menimbulkan perasaan yang tidak efisien. Aspek yang dinilai dalam academic burnout yaitu <i>exhaustion</i> , <i>cynicism</i> dan <i>inefficacy</i> .	Kuesioner <i>Academic Burnout (MBI-SS)</i>	Ordinal	Interpretasi yang digunakan dalam kuesioner yaitu : 1. < 30 = <i>Burnout Rendah</i> 2. 30-45 = <i>Burnout Sedang</i> 3. > 45 = <i>Burnout Tinggi</i>

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Menurut Nursalam 2013 dikutip dari penelitian (Maramis & Tawang, 2021). Instrumen yaitu alat yang akan dipakai dalam mengumpulkan data peneliti.

Instrumen dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data-data dalam penelitian. Bentuk instrument harus berkesinambungan dengan metode pada pengumpulan data, misalnya metode menggunakan angket atau kuesioner, maka instrumennya menggunakan angket atau kuesioner tersebut (Siyoto & Sodik, 2015). Kuesioner yang akan dipakai pada penelitian yaitu :

a. Kuesioner Persepsi Pembelajaran Daring

Kuesioner persepsi pembelajaran daring pada penelitian ini diadopsi dari (Maulana & Hamidi, 2020) kuesioner ini terdiri dari 13 pertanyaan yang merupakan termasuk kedalam golongan pertanyaan *favorable*, kuesioner ini menggunakan skala likert yaitu, Sangat Tidak Setuju/STS (1), Tidak setuju/TS (2), Biasa saja /BS (3), Setuju/S (4), dan Sangat Setuju /SS (5). Klasifikasi yang digunakan dalam kuisisioner yaitu positif jika hasil presentasinya lebih dari 50%, sedangkan negatif jika presentasinya kurang dari 50%. Pembelajaran daring memiliki 3 aspek yang ada dalam kuesioner, aspek pertama yaitu proses belajar mengajar, aspek ini ada pada kuisisioner nomor 1,2,3,4,5. Aspek selanjutnya yaitu kompetensi dosen (kapabilitas) ada di kuisisioner nomor 6,7,8,9,10. Aspek ke tiga adalah sarana dan prasarana, pertanyaan tersebut ada di kuisisioner nomor 11,12. Ketiga aspek tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Proses belajar mengajar

Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus, oleh karena itu materi harus di *design* dengan sedemikian rupa sehingga cocok untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran. Ada beberapa penyebab yang membuat mahasiswa kesulitan dalam mengakses kegiatan pembelajaran daring yaitu kondisi jaringan yang tidak stabil atau tidak memadai, *gadget*/perangkat yang tidak kompatibel dengan aplikasi pembelajaran daring. Serta kuota internet yang terbatas. Pada domain ini yang akan dinilai yaitu kesesuaian antara materi dengan cara

penyampaiannya, kesesuaian materi dengan rencana proses pembelajaran, dan juga kemudahan akses dan pengoperasian untuk mengirimkan tugas.

2) Kapabilitas (kompetensi dosen)

Dosen adalah kunci dalam setiap upaya peningkatan mutu relevansi, dan juga efisiensi pendidikan. Hal tersebut menuntut dosen untuk mampu mempersiapkan kompetensi dirinya secara optimal. Pada domain ini yang akan diukur adalah mengenai kompetensi dosen pada saat pembelajaran daring misalnya komitmen dosen untuk selalu menemani berjalannya perkuliahan, mengarahkan atau memantau mahasiswa untuk mencapai tujuan belajar, kompetensi dosen dalam memicu mahasiswa menjadi aktif untuk diskusi, dan kompetensi dosen dalam penguasaan materi.

3) Sarana Prasarana

Sarana prasarana adalah salah satu sumber daya penting dalam menunjang proses pembelajaran agar pencapaian tujuan pembelajaran dapat berlangsung dengan maksimal. Pada domain ini yang akan diukur adalah mengenai materi yang tersedia, dan juga sarana prasarana untuk melakukan praktikum di rumah yang sesuai dengan petunjuk.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Persepsi Pembelajaran Daring

Aspek	favourabel	unfavourabel	Jumlah
Proses belajar mengajar	1,2,3,4,5	0	5
Kapabilitas(kompetensidosen)	6,7,8,9,10,11	0	6
Sarana dan prasarana	12,13	0	2
Jumlah			13

b. Kuisisioner *Academic Burnout*

Alat ukur atau instrumen penelitian yang dapat digunakan dalam mengukur academic burnout adalah *Maslach Burnout Inventory – Student Survey* (MBI-SS) yang dikembangkan oleh Schaufeli (2002). Instrumen ini menggunakan penilaian *favorable* yaitu skala rating dari 0 (tidak pernah), 1 (jarang sekali), 2 (jarang), 3 (kadang-kadang), 4 (sering), 5 (sering sekali), dan 6 (selalu). Dan penilaian *unfavorable* yaitu skala rating dari 6 (jarang sekali), 5 (jarang), 4 (kadang-kadang), 3 (sering), 2 (sering sekali), 1 (selalu), dan 0 (tidak pernah). Di Indonesia alat ukur ini telah diterjemahkan dan diuji reliabilitasnya pada mahasiswa di Jakarta oleh (Arlinkasari & Akmal, 2017) dengan nilai Cronbach's Alpha 0,913. Instrumen ini terdiri dari 15 item pertanyaan untuk mengukur tiga dimensi yaitu *exhaustion*, *cynicism*, dan *inefficacy*. Item pertanyaan dari alat ukur ini terdiri dari 9 pertanyaan *favorable* dan 6 pertanyaan *unfavorable*. Kuisisioner ini mengukur tiga dimensi yaitu sebagai berikut :

1) *Exhaustion* (Kelelahan secara emosional)

Pada dimensi ini lebih mengarah pada perasaan emosional yang berlebihan serta perasaan terkurasnya sumber daya emosional, sehingga memicu individu merasa kekurangan energi untuk menghadapi hari dan juga orang di sekitarnya.

2) *Cynicism* (Sinisme)

Dimensi ini mengacu kepada ketidakpedulian atau sikap menjauh terhadap perkuliahan yang dijalani, tidak hanya dengan orang lain namun bisa juga terjadi di lingkungan, misalnya individu akan bersikap lebih dingin kepada lingkungannya.

3) *Inefficacy* (Prestasi diri rendah)

Pada dimensi ini terletak pada aspek sosial dan juga non sosial dalam pencapaian akademik. Individu akan merasa tidak berdaya, merasa semua tugas yang diberikan berat dan cenderung

memperlihatkan rasa tidak mampu untuk menyelesaikan tugas yang di berikan.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuisisioner *Academic Burnout*

Aspek	Item Favourable	Item Unfavourable	Jumlah
<i>Exhaustion</i>	1,2,3,4,5	-	5
<i>Cynicism</i>	6,7,8,9	-	4
<i>Inefficacy</i>	-	10,11,12,13,14,15	6
Jumlah			15

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner berbentuk *google form*, yang akan disebarakan secara online kepada semua responden yaitu mahasiswa keperawatan Unjani Yogyakarta melalui *platform* media whatsapp. Terdapat 2 kuesioner yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu kuesioner persepsi pembelajaran daring dan kuesioner *academic burnout* adalah *Maslach Burnout Inventory – Student Survey* (MBI-SS). Sebelum pengerjaan e-kuesioner melalui *google form* terdapat lembar persetujuan atau *informed consent* yang wajib diisi oleh mahasiswa yang menjadi responden penelitian.

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut (Ovan & Saputra, 2020).Validitas merupakan asal dari kata *validity* yang artinya adalah sejauh mana ketepatan fungsi suatu alat ukur. Validitas merupakan salah satu bentuk instrument untuk mengukur yang akan diukur, alat ukur terbilang valid apabila dapat mengasillkan data dari variabel dengan keadaan yang sebenar-benarnya atau tidak menyimpang.

a. Persepsi Pembelajaran Daring

Kuesioner persepsi pembelajaran daring ini sebelumnya sudah diuji validitasnya oleh (Maulana & Hamidi, 2020) dengan nilai *P value* 0,002 $\leq 0,05$ dan nilai $r = -0,341$).

b. *Academic Burnout*

Sebelumnya sudah dilakukan uji validitas oleh mahasiswa di Jakarta yaitu (Arlinkasari & Akmal, 2017) dengan nilai ($r = 0,365$ $p \leq 0,00$).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kata dari *rely* dan *ability*. Reabilitas merupakan istilah yang digunakan untuk memperlihatkan sejauh mana suatu hasil pengukuran menunjukkan hasil yang konsisten. Suatu alat ukur bisa dinilai reliabel apabila alat ukur tersebut dapat digunakan lebih dari dua kali yang mana hasilnya akan menunjukkan hasil yang sama (Ovan & Saputra, 2020).

a. Persepsi Pembelajaran Daring

Kuesioner persepsi pembelajaran daring ini sebelumnya sudah diuji reabilitasnya oleh (Maulana & Hamidi, 2020) didapatkan hasil croncbach alpha sebesar 0,840 sehingga reabel untuk digunakan.

b. *Academic Burnout*

Kuesioner *academic burnout* (MB-SI) sebelumnya sudah dilakukan uji reabilitasnya oleh mahasiswa di Jakarta yaitu (Arlinkasari & Akmal, 2017) dengan nilai cronbach's alpha 0,913 sehingga reabel untuk digunakan.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada pengolahan data, yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan pengecekan ulang terhadap data yang sudah terkumpul agar kemungkinan adanya kesalahan pengisian data dapat diminimalisir. Ketika terjadi kesalahan dalam data penelitian, maka peneliti harus melakukan konfirmasi pada responden yang bersangkutan. Pada tahap ini peneliti harus memastikan data yang dikumpulkan sudah benar dan juga lengkap (Hasnidar *et al.*, 2020).

b. *Coding*

Coding dilakukan setelah data diteliti, dimana pada tahap ini adalah peneliti merubah data awal menjadi bentuk bilangan angka (Zulmiyetri et al., 2019) peneliti memberikan atau memasukan kode dalam bentuk data atau jawaban dari kuesioner yang berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data :

1) Jenis Kelamin

- Kode 1 : Laki-laki
- Kode 2 : Perempuan

2) Usia

- Kode 1 : 18 tahun
- Kode 2 : 19 tahun
- Kode 3 : 20 tahun
- Kode 4 : 21 tahun
- Kode 5 : 22 tahun
- Kode 6 : 23 tahun

3) Status Pekerjaan

- Kode 1 : Bekerja
- Kode 2 : Tidak bekerja

4) Status pernikahan

- Kode 1 : Sudah menikah
- Kode 2 : Belum menikah

5) Status Kepemilikan Anak

- Kode 1 : Sudah
- Kode 2 : Belum memiliki anak

6) Status perkuliahan

- Kode 1 : Mengulang
- Kode 2 : Tidak Mengulang

7) Tingkat Semester

- Kode 1 : Semester II
- Kode 2 : Semseter IV

- Kode 3 : Semester VI
- Kode 4 : Semester VIII
- 8) Persepsi Pembelajaran Daring
 - Kode 1 : Persepsi Negatif
 - Kode 2 : Persepsi Positif
- 9) Tingkat *Academic burnout*
 - Kode 1 : Burnout Tinggi
 - Kode 2 : Burnout Sedang
 - Kode 3 : Burnout Rendah

c. *Entry data*

Pada tahap ini peneliti memasukan data yang telah di coding dari Microsoft excel ke dalam softwer spss

d. *Cleaning* (Pembersihan data)

Pada tahap ini untuk menyeleksi kembali data yang sudah dimasukan ke dalam komputer, penyeleksian ini dilakukan untuk menghapus bagian yang tidak perlu, misalnya nomor telepon responden, tanggal pengisian kuesioner dan waktu pengisian kuesioner.

e. *Tabulating*

Tabulasi data adalah memasukan data sebagai proses penggolongan data berdasarkan persamaannya. Misalnya data variable bebas, data variable terikat, data pertanyaan 1, data pertanyaan 2 dan seterusnya (Arifin & Christinyawati, 2017).

2. Analisa Data

a. Analisa Univariat

Menurut (Hasnidar *et al.*, 2020) Analisa univariat adalah langkah pertama dalam menganalisis data. Analisa univariat merupakan analisis yang dilakukan pada satu variabel secara tunggal, Analisa univariat dapat dilakukan dengan memperhitungkan satu variabel untuk dilihat besarnya masalah kesehatan melalui distribusi variabel, ini biasanya menggunakan statistic deskriptif. variabel yang dideskripsikan melalui analisa univariate pada penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, status pekerjaan, status

pernikahan, status kepemilikan anak, status perkuliahan, tingkat semester. Yang mana hasilnya akan berbentuk tabel distribusi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi data

N : Jumlah sampel

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan Analisa yang dilakukan pada dua variabel secara langsung, Analisa bivariat digunakan dengan adanya hubungan data variabel pertama dengan variabel kedua. Pada Analisa bivariat yang akan dimasukan adalah data persepsi pembelajaran daring dan *academic burnout* Hasil dari analisa bivariat yaitu berupa statistic deskriptif dan inferensial. Pada Analisa yang menggunakan statistic deskriptif maka bentuknya akan berupa table ganda, hal ini untuk memepererat kaitannya antara satu variabel dengan variabel lainnya. Sedangkan dengan menggunakan statistic inferensial dilakukan dengan uji hipotesis untuk mengetahui dugaan ada tidaknya hubungan antara dua variabel (Hasnidar *et al.*, 2020). Untuk menganalisis hipotesis bivariat dalam penelitian ini adalah menggunakan uji *gamma* menurut (Astuti *et al.*, 2020) dengan rumus sebagai berikut:

$$\gamma = \frac{C - D}{C + D}$$

Keterangan :

γ : Gamma

C : *Concordant*, yaitu apabila ranking subjek lebih tinggi di variabel X yang juga diikuti ranking subjek lebih tinggi di variabel Y (asosiasi positif)

D : *Discordant*, yaitu apabila ranking subjek lebih tinggi di variabel X yang diikuti dengan ranking subjek lebih rendah di variabel Y (asosiasi negatif)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah melewati komisi etik Nomor: SKep/118/KEPK/V/2022 yang ditetapkan fakultas kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani. Menurut (Notoatmodjo, 2018), prinsip-prinsip awal penelitian dari awal hingga akhir penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Dalam penelitian sudah dilakukan penjelasan terkait dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian pada saat responden sudah terkumpul guna untuk menghormati harkat dan martabat responden.

2. Menghormati privasi serta menjaga kerahasiaan subjek penelitian (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Pada penelitian sudah dilakukan kode terhadap setiap responden guna menjaga identitas responden.

3. Keadilan serta inklusi atau keterbukaan (*Respect For Justice And Inclusiveness*)

Dalam penelitian sudah dilakukan penjelasan terkait penelitian secara terbuka. Dan tidak membedakan antara responden satu dengan yang lainnya

4. Memperhitungkan manfaat serta kerugian yang akan ditimbulkan (*Balancing Harm And Benefits*)

Penelitian yang sudah dilakukan tidak menimbulkan kerugian mahasiswa, penelitian tidak menimbulkan penurunan nilai atau mengganggu proses pembelajaran.

5. Kejujuran

Pada penelitian ini, peneliti sudah bersikap jujur dari proses awal melakukan penelitian seperti penyusunan penelitian, mencari data penelitian, pengolahan, dan hasil penelitian, dari semua prosedur tersebut sudah dilakukan dengan aspek kejujuran.

J. Pelaksanaan Jalannya Penelitian

Prosedur penelitian meliputi 3 tahapan, yaitu meliputi:

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti harus mempunyai area atau lahan penelitian.
 - b. Peneliti harus bekerjasama dengan lahan penelitian untuk melakukan studi pendahuluan.
 - c. Peneliti melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan penelitian.
 - d. Peneliti menyusun proposal.
 - e. Peneliti melakukan seminar proposal.
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Peneliti meminta permohonan izin untuk penelitian di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan prodi (S-1) Keperawatan.
 - b. Peneliti memilih calon responden dengan mengundi nomor pokok mahasiswa (npm) yang didapatkan dari kaprodi keperawatan melalui web *calculator.net*.
 - c. Peneliti menghubungi calon responden melalui group kelas dan memberitahukan maksud dan tujuan.
 - d. Peneliti membuat group responden dan menyebarkan link melalui group kelas.
 - e. Peneliti menjelaskan kembali teknis penelitian secara detil kepada seluruh responden yang masuk ke dalam group responden penelitian
 - f. Peneliti mengirimkan link kuesioner kepada seluruh responden melalui group responden dan *personal chat* (PC).
 - g. Peneliti memeriksa data/kuesioner yang telah tersisi oleh responden selama 5 hari.

- h. Peneliti melakukan analisa data meliputi: *editing, coding, entery data cleaning dan tabulating.*
3. Tahap akhir
- a. Peneliti mulai menyusun laporan.
 - b. Peneliti melakukan presentasi hasil penelitian.
 - c. Peneliti harus melakukan perbaikan hasil presentasi.
 - d. Peneliti membuat naskah publikasi.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN